

ABSTRAK

Pemaknaan Penonton Tentang Budaya Komunal Pada Film A Man Called Otto (Analisis Resepsi oleh Generasi Milenial di *Gated community* Perkotaan)

Devita Hanun Azzuhro¹⁾, Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom., M.I.Kom²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemaknaan penonton tentang budaya komunal di Film A Man Called Otto pada generasi milenial di *gated community* perkotaan. Film "A Man Called Otto" menceritakan Otto, pria tua pemarah yang berubah pandangan hidup setelah bertemu tetangga baru, Marisol. Film ini menggambarkan interaksi saling membantu antara Otto dan tetangga-tetangganya. *Preferred reading* dalam penelitian ini adalah pentingnya harapan, penerimaan perbedaan, dan kepedulian bahwa kita semua saling membutuhkan satu sama lain dengan cara berbaur dan tolong menolong. Penelitian ini menggunakan metode analisis resepsi dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Kriteria informan adalah laki-laki dan perempuan dari kalangan generasi milenial yang tinggal di *gated community* perkotaan dan telah menonton film A Man Called Otto minimal satu kali dari awal hingga akhir. Berdasarkan hasil wawancara dengan keempat informan, tiga informan menghasilkan posisi pemaknaan yaitu dominant-hegemonic reading, artinya informan memaknai pesan sesuai dengan apa yang disampaikan dalam film A Man Called Otto. Sedangkan seorang informan berada dalam posisi pemaknaan yaitu Oppsional/Counter Hegemonic Reading, artinya informan memaknai pesan yang disampaikan berbeda dalam film A Man Called Otto. Faktor kontekstual yang paling memengaruhi pemaknaan informan adalah pengalaman individu tinggal di perumahan yang tergolong pada *gated community* dan lama tinggal. Faktor lainnya yang turut memengaruhi adalah nilai budaya khususnya aturan di masyarakat *gated community* perkotaan serta pengaruh anggota keluarga khususnya pasangan.

Kata kunci: *Budaya Komunal, Generasi Milenial, Gated community, Film, Resepsi*

Pustaka : 59

Tahun Publikasi : 2014-2024